**BAB II**

**GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

* 1. **Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**
     1. **Struktur Organisasi**

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Kecamatan di Kabupaten Cirebon ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon dan Peraturan Bupati Cirebon yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dilingkup Kecamatan, antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon;
3. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 93 Tahun 2016 tentang Fungsi, Tugas Pokok dan Tata Kerja Kecamatan;
4. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 67 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2010 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan dari Bupati kepada Camat.

Susunan dan struktur organisasi Kecamatan Arjawinangun, adalah sebagai berikut :

1. Camat.
2. Sekretariat Kecamatan, terdiri dari :
3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
4. Sub Bagian Program dan Keuangan.
5. Seksi Pemerintahan;
6. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
7. Seksi Ekonomi dan Sosial;
8. Seksi Pelayanan Umum;

**STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN ARJAWINANGUN**

**CAMAT**

**SEKSI TAPEM**

**SEKSI TIBTRAM**

**SEKSI EKBANGSOS**

**SEKRETARIS**

**KECAMATAN**

**SEKSI YANUM**

**JAB.**

**FUNG.**

**INSTANSI VERTIKAL**

**UPTD / UPT**

**SUBBAG**

**UMUM**

**SUBBAG**

**PROG.**

**& KEU.**

**DESA**

**11 DESA**

Keterangan :

Garis Komando : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Garis Koordinasi : \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_ \_

* + 1. **Tugas dan Fungsi**

1. **Camat.**
2. Camat adalah pimpinan Kecamatan yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
3. Camat mempunyai tugas pokok mengelola penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan,dan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah kerja kecamatan.
4. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Camat mempunyai tugas:
5. menyelenggarakan Urusan Pemerintahan umum;
6. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
7. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
8. mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
9. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
10. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerahdi tingkat Kecamatan;
11. membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan;
12. melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten yang ada di kecamatan; dan
13. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.
14. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (3), Camat melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten.
15. **Sekretariat Kecamatan**
16. Sekretariat Kecamatan mempunyai fungsi :
17. perumusan dan penyusunan rencana kerja/program kesekretariatan;
18. penyusunan rencana strategis (renstra) dan rencana kerja (renja) Kecamatan;
19. pengelolaan administrasi keuangan Kecamatan;
20. pengelolaan dan pengendalian urusan administrasi umum, ketatausahaan, kepegawaian Kecamatan;
21. pengelolaan, pemeliharaan dan pencatatan perlengkapan, sarana dan Aset Kecamatan;
22. pembinaan dan pengembangan pegawai Kecamatan;
23. penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan;
24. pengelolaan dan pengendalian data informasi dan layanan publik Kecamatan;
25. penyusunan standar operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan (SP) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan;
26. pengelolaan hubungan masyarakat dan keprotokolan Kecamatan;
27. penggoordinasian penyusunan kebijakan dan pelaksanaan tugas Kecamatan;
28. pemantauan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kegiatan Kecamatan; dan
29. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
30. Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh seorang Sekretaris adalah unsur staf yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
31. Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas pokok mengelola urusan kesekretariatan yang meliputi perencanaan, administrasi umum, kepegawaian, keuangan Kecamatan.

Sekretariat Kecamatan memiliki unsur staf Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan dengan fungsi sebagai berikut :

* + - 1. **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :
2. penyusunan perencanaan program Subbagian Umum dan Kepegawaian;
3. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan ketatalaksanaan Kecamatan;
4. pengelolaan administrasi kepegawaian dan kearsipan Kecamatan;
5. pengelolaan kehumasan dan keprotokolan Kecamatan;
6. pengelolaan dan pemeliharaan perlengkapan/ aset, sarana dan rumah tangga Kecamatan;
7. penyusunan laporan aset kecamatan;
8. pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Kecamatan;
9. pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan kecamatan;
10. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
11. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian adalah unsur staf yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

(3) Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan administrasi meliputi urusan umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hubungan masyarakat dan keprotokolan Kecamatan.

1. **Sub Bagian Program dan Keuangan.**
   1. Subbagian Program dan Keuangan mempunyai fungsi:
2. penyusunan perencanaan program Kecamatan dan rencana program kegiatan Subbagian Program dan Keuangan;
3. penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan;
4. penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan;
5. penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Publik (SPP), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan;
6. penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
7. penyusunan profil kecamatan;
8. pengelolaan data informasi hasil kegiatan kecamatan;
9. pengelolaan sistem informasi/ Web Site Kecamatan;
10. pelaksanaan verifikasi SPP;
11. penyiapan Surat Perintah Membayar;
12. pelaksanaan verifikasi harian atas penerimaan;
13. pelaksanaan akuntansi keuangan Kecamatan;
14. penyusunan laporan keuangan Kecamatan;
15. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kecamatan; dan
16. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Subbagian Program dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian adalah unsur staf yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

(3) Kepala Subbagian Program dan Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan perencanaan, evaluasi, pelaporan dan penatausahaan keuangan Program dan Kegiatan kecamatan.

1. **Seksi Pemerintahan**
2. Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi:
3. penyusunan rencana dan program kerja Seksi Pemerintahan, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
4. penyusunan perencanaan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan;
5. pelaksanaan evaluasi bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
6. pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau kelurahan serta penyelenggaraan pemerintahan desa/ dan kelurahan
7. pelaksanaan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi administrasi pemerintahan;
8. fasilitasi pemilihan Kuwu dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
9. penyusunan dan pengolahan data pemerintahan Kecamatan;
10. pelaksanaan kegiatan administrasi pemerintahan;
11. fasilitasi penyelenggaraan pemilihan umum;
12. pelaksanaan administrasi bidang pertanahan;
13. pelaksanaan administrasi pelaporan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB);
14. fasilitasi rancangan Peraturan Desa dan rancangan Peraturan Kuwu;
15. penyelenggaraan pengawasan umum terhadap pelaksanaan APBDes;
16. pemantauan pelaksanaan pemerintahan tingkat desa/kelurahan di wilayah kerja kecamatan;
17. pelaksanaan pelaporan tugas/ kegiatan Seksi Pemerintahan, sesuai ketentuan yang berlaku; dan
18. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat, sesuai bidang tugasnya.
19. Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui Sekretaris Kecamatan.
20. Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan urusan pemerintahan dan pembinaan pemerintahan desa dan kelurahan.
21. **Seksi Ketentraman dan Ketertiban**
22. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban mempunyai fungsi:
23. penyusunan rencana dan program kerja Seksi Ketenteraman dan Ketertiban;
24. penyusunan perencanaan kegiatan ketenteraman dan ketertiban umum di Kecamatan;
25. pelaksanaan koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan;
26. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang ketenteraman dan ketertiban di wilayah kecamatan;
27. penyusunan dan pengolahan data bidang ketenteraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat;
28. pembinaan bidang ketenteraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat;
29. pelaksanaan koordinasi terhadap penegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati di Kecamatan;
30. pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan keramaian, pemanfaatan bidang pertambangan dan energi serta kepariwisataa di wilayah kecamatan;
31. Perumusan perencanaan bahan kebijakan penanggulangan bencana alam, kerusuhan sosial dan konflik etnis;
32. pelaksanaan koordinasi kegiatan dan pembinaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
33. pelaksanaan pembinaan, pengawasan administrasi rekomendasi masalah perizinan, sesuai ketentuan yang berlaku;
34. pelaksanaan pelaporan tugas/ kegiatan, sesuai ketentuan yang berlaku; dan
35. pelaksanaan tugas kedinasan lain, yang diberikan oleh Camat, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
36. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui sekretaris kecamatan.
37. Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban mempunyai tugas pokok melakukan pembinaan ketenteraman dan ketertiban di wilayah kecamatan.
38. **Seksi Ekonomi dan Sosial**
39. Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai fungsi:
40. penyusunan rencana kerja dan program kegiatan seksi ekonomi dan pembangunan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
41. pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
42. pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang ekonomi dan pembangunan di tingkat kecamatan;
43. pembinaan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan;
44. pengelolaan data/ situasi/kondisi bidang ekonomi dan pembangunan di kecamatan sesuai ketentuan yang berlaku;
45. pelaksanaan fasilitasi pemberdayaan masyarakat desa;
46. pelaksanaan kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) tahunan di kecamatan;
47. pelaksanaan konsultasi vertikal dengan satuan kerja yang ada di tingkat kabupaten dan koordinasi horisontal terutama dengan Kepala UPT dan satuan kerja lainnya, dalam rangka usulan dan pelaksanaaan kegiatan ekonomi dan pembangunan di kecamatan;
48. pelaksanaan latihan keterampilan bagi masyarakat tingkat kecamatan dan desa/kelurahan;
49. pelaksanaan pendataan sumber daya dan potensi pembangunan tingkat desa;
50. pelaksanaan bimbingan teknis dan pembinaan program pembangunan desa, teknologi tepat guna, lembaga-lembaga/ organisasi masyarakat pelaku pembangunan di tingkat desa dan kelompok masyarakat yang mengelola usaha ekonomi, perkreditan maupun usaha produksi;
51. pengoordinasian data bidang pekerjaan umum dan bidang budaya dan pariwisata tingkat kecamatan;
52. pelaksanaan pemantauan kegiatan ekonomi dan pelaksanaan pembangunan di tingkat kecamatan;
53. pelaksanaaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas/ kegiatan Seksi Ekonomi dan Pembangunan, sesuai ketentuan yang berlaku;
54. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang ekonomi dan pembangunan di tingkat kecamatan;
55. pelaksanaan pelaporan tugas/ kegiatan, sesuai ketentuan yang berlaku; dan
56. pelaksanaan tugas kedinasan lain, yang diberikan oleh Camat, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
57. Seksi Ekonomi dan Pembangunan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui sekretaris kecamatan.
58. Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas pokok melakukan kegiatanbidang ekonomi dan pembangunan tingkat kecamatan.

(1) Seksi Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi:

1. penyiapan dan penyusunan rencana dan program kerja kerja Seksi Kesejahteraan Rakyat, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesejahteraan rakyat kecamatan;
3. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data kesejahteraan rakyat dan data kesejahteraan sosial masyarakat yang meliputi data pendidikan, agama, kemiskinan, kesehatan, dan data kesejahteraan sosial lainnya di kecamatan;
4. pelaksanaan profil data peta situasi/kondisi kesejahteraan sosial di kecamatan, sesuai ketentuan yang berlaku;
5. pembinaan terhadap pemberdayaan kesejahteraan keluarga di tingkat kecamatan, desa dan/atau kelurahan;
6. pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan peningkatan kegotongroyongan dan keswadayaan masyarakat;
7. penyiapan bahan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas pemeliharaan kesehatan masyarakat, penyuluhan kesehatan, lingkungan, pengawasan pangan, gizi keluarga dan masyarakat, keluarga berencana, pendidikan, olah raga, pemuda dan pemberdayaan perempuan;
8. penyiapan bahan koordinasi dan pembinaan di bidang pariwisata, kebudayaan, dan agama;
9. penyiapan bahan koordinasi vertikal dan horizontal, dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas bidang kesejahteraan rakyat;
10. pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi pelayanan dibidang ketenagakerjaan;
11. pelaksanaan pemantauan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat di tingkat kecamatan;
12. pelaksanaan penyiapan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan tugas/ kegiatan Seksi Kesejahteraan Rakyat, sesuai ketentuan yang berlaku; dan
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat, sesuai tugas dan fungsinya.
    1. Seksi Kesejahteraan Rakyat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung beradadi bawah dan bertanggung jawab kepada Camat Camat melalui sekretaris kecamatan.
    2. Seksi Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas pokok melakukan kegiatan kesejahteraan rakyat tingkat Kecamatan.
14. **Seksi Pelayanan Umum**
15. Seksi Pelayanan Umum mempunyai fungsi :
16. penyusunan perencanaan kegiatan pendapatan dan pelayanan umum kepada masyarakat di kecamatan;
17. pelaksanaan urusan pelayanan umum di tingkat kecamatan;
18. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan umum di tingkat kecamatan;
19. pelaksanaan tugas lain, yang diberikan oleh Camat, sesuai dengan tugas dan fungsinya;
20. pelaksanaan menyiapkan rencana dan program kerja Seksi Pelayanan Umum, sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
21. pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data pelayanan umum di kecamatan;
22. pelaksanaan pengolahan data situasi pelayanan umum di kecamatan, sesuai ketentuan yang berlaku;
23. penyusunan program dan pembinaan pelayanan kependudukan dan catatan sipil;
24. penyiapan bahan koordinasi vertikal dan horizontal dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pelayanan umum;
25. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas/ kegiatan seksi, sesuai ketentuan yang berlaku; dan
26. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Camat, sesuai bidang tugasnya.
27. Seksi Pelayanan Umum dipimpin oleh seorang Kepala Seksi adalah unsur pelaksana yang langsung berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui sekretaris kecamatan.
28. Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pelayanan umum pokok tingkat Kecamatan.
    1. **Sumber Daya Kecamatan Arjawinangun**
       1. **Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Arjawinangun**

Kecamatan sebagai suatu organisasi yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat yang penuh dinamika, maka kecamatan menghadapi banyak masalah. Kompleksitas masalah yang dihadapi berkaitan erat dengan banyaknya jumlah penduduk yang dilayani, tingkat heterogenitasnya (asal-usul, pendidikan, umur maupun kemampuan ekonomi), karakteristik wilayah maupun banyaknya desa dilingkungan kerjanya. Salah satu implikasi negative dari penafsiran berlebihan dimaksud adalah pengubahan status, fungsi dan kedudukan kecamatan dari organisasi kewilayahan menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Kecamatan Arjawinangun terletak di ketinggian 8 m dari permukaan laut, Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Cirebon 15 KM , yang meliputi 11 desa, yaitu Desa : Arjawinangun, Jungjang, Jungjang Wetan, Kebonturi, Geyongan, Sende, Bulak, Tegalgubug, Tegalgubug Lor, Rawagatel, Karangsambung.

berdasarkan letak geografisnya Kecamatan Arjawinangun dibatasi oleh :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Gegesik;
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Susukan;
3. Sebelah Timur : Kecamatan Panguragan;
4. Sebelah Barat : Kecamatan Palimanan;

Jumlah Penduduk Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018 adalah 61.100 jiwa terdiri dari Penduduk Laki-laki 31.590 jiwa dan Penduduk Perempuan 29.510 jiwa. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah di sektor pertanian dan kektor industry pengolahan kayu.

Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon memiliki penunjang dari faktor kebudayaan, pariwisata dan sarana peribadatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Kondisi Sarana Kebudayaan, Pariwisata dan tempat peribadatan**

**Kecamatan Arjawinangun Tahun 2019**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA DESA | KEBUDAYAAN | WISATA | FASILITAS IBADAH (MASJID) |
| 1 | ARJAWINANGUN | - | - | 2 |
| 2 | JUNGJANG | - | - | 1 |
| 3 | JUNGJANG WETAN | - | - | 1 |
| 4 | KEBOTURI | - | - | 3 |
| 5 | GEYONGAN | - | Embung Geyongan | 2 |
| 6 | SENDE | - | - | 1 |
| 7 | BULAK | Tari Topeng | - | 2 |
| 8 | TEGALGUBUG | - | - | 2 |
| 9 | TEGALGUBUG LOR | - | - | 1 |
| 10 | RAWAGATEL | - | - | 1 |
| 11 | KARANGSAMBUNG | - | - | 1 |

Sumber : *Kasi Ekbangsos Kecamatan Arjawinangun 2021*

* + 1. **Sumber Daya Aparatur**

Sumber Daya Aparatur Kecamatan yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) merupakan Sumber Daya potensial yang mampu membangun dan mengambangkan seluruh potensi yang ada di wilayah kerja Kecamatan melalui koordinasi, integrasi, sinergitas serta pelayanan masyarakat bersama seluruh stakeholder yang ada di wilayah kerja Kecamatan Arjawinangun.

Kondisi Sumber Daya Aparatur Kecamatan Arjawinangun disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**Jabatan Struktural**

**Kecamatan Arjawinangun**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jabatan** | **Eselon** | **Gol/ Ruang** | **Pendidikan** | **Diklat** |
| 1. | Camat | III.a | IV/b | DiklatPim TK III/ Spama/ Sepadya |  |
| 2. | Sekretaris Camat | III.b | IV/a | Diklat Pim TK III/ Spama/Sepadya |  |
| 3. | Kasi Pemerintahan | IV.a | III/d | Diklat Pim TK IV |  |
| 4. | Kasi Ketentraman dan Ketertiban | IV.a | III/d | Diklat Pim TK IV | - |
| 5. | Kasi Ekonomi dan Sosial | IV.a | III/d | Diklat Pim TK IV | - |
| 7. | Kasi Pelayanan Umum | IV.a | III/d | Diklat Pim TK IV | 2016 |
| 8. | Subbag Umum dan Kepegawaian | IV.b | III/c | Diklat Pim TK IV | 2012 |
| 9. | Subbag Program dan Keuangan | IV.b | III/b | Diklat Pim TK IV | - |

Sumber :*Data Kepegawaian Kasubag Umum dan Kepegawaian 31 Mei 2019*

Jumlah pegawai yang ada pada Kecamatan Arjawinangun hingga tanggal 31 Mei 2021 adalah sebanyak 16 orang dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.3**

**Pegawai Kecamatan Arjawinangun**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Total** |
| **1.** | **Status Kepegawaian** |  |  |  |
|  | PNS | 14 | 2 | 16 |
|  | CPNS | - | - | - |
|  | PTT | 3 | 2 | 5 |
|  | PTT | 3 | 2 | 5 |
| **2.** | **Berdasarkan Golongan** |  |  |  |
|  | Golongan IV | 1 | 1 | 2 |
|  | Golongan III | 5 | 2 | 7 |
|  | Golongan II | 3 | - | 3 |
|  | Golongan I | 1 | - | 1 |
|  | **Jumlah** | **13** | **5** | **18** |
| **3.** | **Pendidikan Penjenjangan** |  |  |  |
|  | Diklat PIM III | 1 | 1 | 2 |
|  | Diklat PIM IV | 5 | 2 | 7 |
|  | **Jumlah** | **6** | **3** | **9** |

Sumber :*Data Kepegawaian Kasubag Umum dan Kepegawaian 31 Mei 2019.*

* + 1. **Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang**

Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon memiliki kekayaan/aset berupa peralatan serta sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan tugas, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.4**

**Sarana dan Prasarana Penunjang Kerja**

**Kecamatan Arjawinangun**

**Per 31 Desember 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA/JENIS**  **BARANG** | **MERK/TYPE** | **TAHUN** | **PEROLEHAN** | **KONDISI** | **HARGA** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| 1 | Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah ) | Suzuki GC415V APV DLX MT | 2010 | Mutasi dr Setda | Baik | 135.781.250 |
| 2 | Papan Pengumuman | - | 2013 | Mutasi dr BAPPEDA | Rb | 3.352.000 |
| 3 | Lemari Besi/Metal | Brother | 2014 | APBD II | Rb | 2.400.000 |
| 4 | P.C Unit | Intel Core 2 Duo | 2014 | APBD II | Baik | 4.000.000 |
| 5 | Mesin Absensi | Solution X 304 | 2014 | Mutasi dr BKPPD | Baik | 4.319.202 |
| 6 | Sepeda Motor | Honda Vario Techno CBS ISS | 2014 | Hibah Pemprov JABAR | Baik | 16.875.000 |
| 7 | Sound System | TUM Professional Audio | 2015 | APBD II | Baik | 9.914.000 |
| 8 | P.C Unit | Powerlogic | 2015 | APBD II | Rb | 3.775.000 |
| 9 | P.C Unit | Powerlogic | 2015 | APBD II | Rb | 3.775.000 |
| 10 | P.C Unit | Powerlogic | 2015 | APBD II | Rb | 3.775.000 |
| 11 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L120 | 2015 | APBD II | Rb | 1.890.000 |
| 12 | Lemari Besi/Metal | Brother | 2015 | APBD II | Rb | 2.725.000 |
| 13 | Lemari Besi/Metal | Brother | 2015 | APBD II | Rb | 2.725.000 |
| 14 | P.C Unit | Asus AIO PC | 2016 | APBD II | Baik | 5.500.000 |
| 15 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L120 | 2016 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 16 | P.C Unit | Dell AIO PC | 2016 | APBD II | Baik | 5.500.000 |
| 17 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 18 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 19 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 20 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 21 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 22 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 23 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 24 | Meja 1/2 Biro | - | 2016 | APBD II | Baik | 2.015.000 |
| 25 | Lemari Besi/Metal | Brother | 2017 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 26 | Filing Cabinet Besi | Brother | 2017 | APBD II | Baik | 2.000.000 |
| 27 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | Chitose | 2017 | APBD II | Baik | 1.200.000 |
| 28 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | Chitose | 2017 | APBD II | Baik | 1.200.000 |
| 29 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | Chitose | 2017 | APBD II | Baik | 1.200.000 |
| 30 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | Chitose | 2017 | APBD II | Baik | 1.200.000 |
| 31 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | Chitose | 2017 | APBD II | Baik | 1.200.000 |
| 32 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L120 | 2017 | APBD II | Baik | 2.000.000 |
| 33 | Meja Rapat | - | 2017 | APBD II | Baik | 1.500.000 |
| 34 | Meja Rapat | - | 2017 | APBD II | Baik | 1.500.000 |
| 35 | Meja Rapat | - | 2017 | APBD II | Baik | 1.500.000 |
| 36 | Meja Rapat | - | 2017 | APBD II | Baik | 1.500.000 |
| 37 | Meja Rapat | - | 2017 | APBD II | Baik | 1.500.000 |
| 38 | Meja Kerja Kayu | - | 2017 | Mutasi dari Kearsipan | Baik | 4.925.000 |
| 39 | Kursi Lipat | - | 2017 | Mutasi dari Kearsipan | Rb | 892.000 |
| 40 | Kursi Lipat | - | 2017 | Mutasi dari Kearsipan | Rb | 892.000 |
| 41 | Kursi Lipat | - | 2017 | Mutasi dari Kearsipan | Rb | 892.000 |
| 42 | Kursi Lipat | - | 2017 | Mutasi dari Kearsipan | Rb | 892.000 |
| 43 | Rak Besi | - | 2017 | Mutasi dari Kearsipan | Baik | 3.470.000 |
| 44 | Rak Besi | - | 2017 | Mutasi dari Kearsipan | Baik | 3.470.000 |
| 45 | A.C. Split | Sharp | 2018 | APBD II | Baik | 4.230.000 |
| 46 | P.C Unit | Samsung | 2018 | APBD II | Rusak Berat | 5.000.000 |
| 47 | Lap Top | Dell | 2018 | APBD II | Baik | 6.000.000 |
| 48 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L120 | 2018 | APBD II | Rusak Ringan | 2.500.000 |
| 49 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | Canon | 2018 | APBD II | Rusak Berat | 2.159.900 |
| 50 | Meja 1/2 Biro | - | 2018 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 51 | Meja 1/2 Biro | - | 2018 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 52 | Meja 1/2 Biro | - | 2018 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 53 | Meja 1/2 Biro | - | 2018 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 54 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | - | 2018 | APBD II | Baik | 3.500.000 |
| 55 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | - | 2018 | APBD II | Baik | 3.500.000 |
| 56 | Meja Panjang | - | 2018 | APBD II | Baik | 4.500.000 |
| 57 | Meja Komputer | - | 2018 | APBD II | Baik | 1.000.000 |
| 58 | Sofa | Jaguar | 2018 | APBD II | Baik | 7.500.000 |
| 59 | A.C. Split | Sharp | 2019 | APBD II | Baik | 4.500.000 |
| 60 | Lap Top | Acer | 2019 | APBD II | Baik | 6.000.000 |
| 61 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L120 | 2019 | APBD II | Baik | 2.350.000 |
| 62 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | Canon | 2019 | APBD II | Baik | 2.650.000 |
| 63 | A.C. Split | Sharp | 2019 | APBD II | Baik | 4.500.000 |
| 64 | Meja 1/2 Biro | - | 2019 | APBD II | Rusak Berat | 2.500.000 |
| 65 | Meja 1/2 Biro | - | 2019 | APBD II | Rusak Berat | 2.500.000 |
| 66 | Meja 1/2 Biro | - | 2019 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 67 | Meja 1/2 Biro | - | 2019 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 68 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | - | 2019 | APBD II | Baik | 3.500.000 |
| 69 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | - | 2019 | APBD II | Baik | 3.500.000 |
| 70 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | Chitose | 2019 | APBD II | Baik | 2.750.000 |
| 71 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | Chitose | 2019 | APBD II | Baik | 2.750.000 |
| 72 | Bangku Tunggu | - | 2019 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 73 | Bangku Tunggu | - | 2019 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 74 | Bangku Tunggu | - | 2019 | APBD II | Baik | 2.500.000 |
| 75 | Rak Besi | - | 2020 | APBD II | Baik | 6.100.000 |
| 76 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Epson L1110 | 2020 | APBD II | Baik | 3.100.000 |
| 77 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | Chitose | 2020 | APBD II | Baik | 2.600.000 |
| 78 | Dispenser |  | 2021 | APBD II | Baik | 982.000 |
| 79 | Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum) |  | 2021 | APBD II | Baik | 866.300 |
| 80 | Laptop |  | 2021 | APBD II | Baik | 5.717.000 |
| 81 | Kursi Sofa |  | 2021 | APBD II | Baik | 3.881.000 |
| 82 | Meja Reseption | - | 2021 | APBD II | Baik | 912.000 |
| 83 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 84 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rusak Ringan | 393.500 |
| 85 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 86 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 87 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 88 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 89 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 90 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 91 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 92 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 93 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Baik | 393.500 |
| 94 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 95 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 96 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 97 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 98 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 99 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 100 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 101 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 104 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 105 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |
| 106 | Kursi Rapat | Futura | 2015 | APBD II | Rb | 393.500 |

Sumber : *Laporan Tahunan Pengurus Barang 31 Desember Tahun 2018*

* 1. **Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Kinerja pelayanan pada Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon menunjukan tingkat capaian kinerja Kecamatan Arjawinangun berdasarkan sasaran/target Renstra Kecamatan Arjawinangun Tahun 2014-2019, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.5 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.5**

**Pencapaian Kinerja Pelayanan**

**Kecamatan Arjawinangun**

**Tahun 2015 – 2019**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD | Target NSPK | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra PD Tahun Ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun Ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun Ke- | | | | |
| 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | Indek Kepuasan Masyarakat | - | - | - | 1,90 | 2,00 | 2,50 | 2,70 | 3,00 | 1,90 | 2,00 | 2,88 | 3,06 |  | 100% | 100% | 115% | 113% | % |
| 2 | Jumlah RSTM | - | - | - | 8495 | 8495 | 5268 | 5260 | 5250 | 8495 | 8495 | 5268 | 5268 | 5268 | 100% | 100% | 100% | 98% | 100% |
| 3 | Jumlah rekomendasi SKTM | - | - | - | 200 | 175 | 150 | 125 | 100 | 200 | 175 | 140 | 414 | 100 | 100 | 100 | 93 | 300 | 100% |
| 4 | Prosentase Partisipasi masyarakat dalam musrenbang | - | - | - | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 5 | Jumlah Desa yang tertib pelayanan adminitrasi | - | - | - | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 7 | Menurunnya pelanggaran dan tindak kriminalitas | - | - | - | 10 | 8 | 6 | 4 | 2 | 10 | 8 | 5 | 4 | 0 | 100 | 100 | 100% | 100% | 100% |

Sumber data : *Laporan Realisasi Kecamatan Arjawinangun tahun 2015-2019*

Kinerja pelayanan pada Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2015-2019 menunjukan tingkat capaian kinerja berdasarkan Sasaran/Target yaitu mempunyai 5 sasaran dan 5 Indikator Sasaran yang pada setiap tahunnya capaian rasio rata-rata capaiannya adalah 100%, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.5. Dengan capaian rasio tersebut kinerja Kecamatan bisa dikategorikan Baik.

Untuk melaksanakan kegiatan rutin maupun strategis di lingkungan KecamatanDukupuntang Kabupaten Cirebon, sumber daya keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan di samping juga sumber daya manusia dan sarana prasarana. Pada tahun 2014-2019 anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Kecamatan Arjawinangun sebagaimana tabel 2.6 berikut :

**Tabel 2.6**

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan**

**Kecamatan Arjawinangun**

**Tahun 2015-2019**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Uraian** | **Anggaran Pada Tahun 2014-2019** | | | | **Realisasi Anggaran pada Tahun 2014-2019** | | | | **Rasio antara Realisasi dan Anggaran**  **Tahun 2014-2019** | | | | **Rata –rata Pertumbuhan** | |
| **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | **2015** | **2016** | **2017** | **2018** | **Anggaran** | **Realisasi** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 7 | 8 | 9 | 10 | 12 | 13 | 14 | 15 | 17 | 18 |
| PENDAPATAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| BELANJA DAERAH | 1.652.978.764 | 1.842.942.300 | 1.755.798.000 | 2.026.194.000 | 1.617.564.728 | 1.764.532.198 | 1.586.417.170 | 1.942.241.905 | 95.75% | 98% | 90.35% | 95.86% |  |  |
| Belanja Tidak Langsung | 1.370.562.000 | 1.385.249.000 | 1.425.982.000 | 1.633.636.000 | 1.346.830.986 | 1.312.391.522 | 1.261.254.360 | 1.557.469.857 | 94.74% | 99% | 88.46% | 95.34% |  |  |
| Belanja Pegawai | 282.416.764 | 1.385.249.000 | 1.425.982.000 | 1.633.636.000 | 270.733.742 | 1.312.391.522 | 1.261.254.360 | 384.772.048 | 94.7% | 99% | 88.46% | 95.34% |  |  |
| Belanja Langsung | 1.652.978.764 | 457.693.300 | 329.816.000 | 392.558.000 | 1.617.564.728 | 452.140.676 | 325.162.810 | 384.772.048 | 98.79% | 98% | 98.69% | 98.02% |  |  |
| Pegawai | 1.374.246.000 | 98.200.000 | 99.400.000 | 93.980.000 | 1.350.514.986 | 98.200.000 | 99.400.000 | 93.980.000 | 98.27% | 100 | 100 | 100 | 16.39 | 97.03 |
| Bararang dan Jasa | 264.842.764 | 314.139.500 | 210.416.000 | 256.558.000 | 253.189.742 | 308.590.676 | 205.762.810 | 248.772.048 | 95.59% | 96.43 | 94.36 | 96.97 | 16.39 | 97.03 |
| Modal | 13.860.000 | 45.353.800 | 20.000.000 | 42.400.000 | 13.860.000 | 13.860.000 | 20.000.000 | 42.400.000 | 100% | 94.68 | 98.12 | 100 | 16.39 | 97.03 |

Sumber : *LRA dan CALK Kecamatan Arjawinangun tahun 2015-2019*

Berdasarkan table diatas Anggaran dan Realisasi Kecamatan Arjawinangun pada Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

* + - 1. Rata-rata Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Belanja Tidak Langsung : 16,39 dan 97,03;
      2. Rata-rata Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Belanja Langsung : 16,39 dan 97,03.

Pencapaian kinerja pelayanan pada Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2014 - 2019, yaitu sebagai berikut :

* + 1. **Bidang Pemerintahan**

Bidang Pemerintahan ini mempunyai tugas pokok untuk mengelola kegiatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan mengelola mengenai aset tanah desa, serta turut dalam kegiatan pemilihan Kuwu. Kegiatan yang dilakukan dalam pemilihan kuwu (pilwu) antara lain sosialisai, pembinaan, pengawasan, membuat Surat Keputusan (SK) pemberentian dan pengangkatan kuwu. Tahun 2015 dilakukan pemilihan kuwu sebanyak 4 (desa), yaitu Desa : Arjawinangun, Waruroyom, Kasugengan Lor, Keduanan, Tahun 2016 tidak ada pemilihan kuwu, Tahun 2017 ada 2 (Dua) Desa, yaitu Desa : Kasugengan Kidul, Warugede, Tahun 2018 tidak ada pemilihan kuwu dan pada Tahun 2019 ada 5 (lima) Desa yaitu Desa Kejuden, Cikeduk, Karangwangi, Getasan, Warujaya, dan Warukawung.

Adapun pelayanan yang telah dilakukan oleh Bidang Pemerintahan tercantum dalam tebel berikut ini :

**Tabel 2.7**

**Penerimaan PBB Kecamatan Arjawinangun Tahun 2014 –2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Ket | 2014  Rp. | 2015  Rp. | 2016  Rp. | 2017  Rp. | 2018  Rp. |
| 1 | Target | 508.319.198 | 571.319.879 | 692.261.599 | 692.072.881 | 633.188.043 |
| 2 | Realisasi | 328.844.705 | 368.812.961 | 629.261.599 | 355.940.930 | 232.146.137 |
| 3 | Sisa | 179.474.493 | 202.506.918 | 0 | 273.131.951 | 47.327.067 |
| 4 | % | 64,69% | 64,55 | 100% | 82,38% | 44,14% |

Sumber :*Laporan Kasi Pemerintahan Tahun 2018*

Capaian realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kecamatan Arjawinangun pada Tahun 2014 sebesar Rp. 328.844.705,- atau 64,69% dan capaian realisasi penerimaan pada Tahun 2015 sebesar Rp. 368.812.961,- atau 64,55%, Tahun 2016 sebesar Rp. 629.261.599,- atau 100%, Tahun 2017 sebesar Rp. 355.940.930,- atau 82.38%, dan Tahun 2018 sebesar Rp. 232.146.137 atau 44,14%. Hal ini berarti kinerja bidang Pemerintahan termasuk kriteria baik, karena adanya peningkatan.

Adapun dokumen admnisrasi yang dikelola oleh Kasi bidang Pemerintahan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 2.8**  **Dokumen admininstrasi pada Kasi Pemerintahan**  **Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018** | | | | | | | | | | | | |
| **NO** | **NAMA DESA** | **DOKUMEN ADD 18** | | **PERDES 18** | | **LPPD 18** | | **LKPJ 18** | | **SPJ ADD IV TH 18** | | **KET** |
| **sudah** | **belum** | **sudah** | **Belum** | **sudah** | **belum** | **sudah** | **belum** | **sudah** | **belum** |
| 1 | ARJAWINANGUNN | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 2 | JUNGJANG | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 3 | JUNGJANG WETAN | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 4 | KEBONTURI | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 5 | GEYONGAN | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 6 | SENDE | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 7 | BULAK | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 8 | TEGALGUBUG | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 9 | TEGALGUBUG LOR | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 10 | RAWAGATEL | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |
| 11 | KARANGSAMBUNG | **v** |  | **V** |  | **v** |  | **v** |  | **v** |  |  |

Sumber : *Laporan Kasi Pemerintahan Tahun 2018*

Sedangkan capaian kinerja untuk kelengkapan dokuman administrasi secara signifikan termasuk kriteria baik. Hal ini dilihat dari tabel di atas, bahwa keseluruhan desa telah melengkapi dokumennya.

* + 1. **Bidang Ekonomi dan Pembangunan**

Bidang Ekonomi dan Pembangunan mengelola kegiatan musrenbang, baik tingkat desa, maupun tingkat kecamatan. Adapun Daftar Skala Prioritas (DSP) hasil musrenbang Tingkat Kecamatan Tahun 2015-2019 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.9**

**Daftar Skala Prioritas (DSP) hasil Musrenbang**

**Kecamatan Arjawinangun Tahun 2015-2019**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | 2015  Rp. | 2016  Rp. | 2017  Rp. | 2018  Rp. | 2019  Rp. |
| 1 | Sosial | - | 985.500.000 | 300.000.000 | 1.066.442.524.96 | 167.000.000 |
| 2 | Ekonomi | - | 180.000.000 | 350.000.000 | 444.351.052.07 | 261.000.000 |
| 3 | Fisik | - | 28.000.000 | 1.117.812.842 | 266.610.631.24 | 1.255.954.260 |
|  | Jumlah | - | 1.193.500.000 | 1.767.812.842 | 1.777.404.208.27 | 1.684.074.260 |

Sumber :*Laporan Kasi Ekonomi dan Pembangunan Tahun 2018*

Dari tabel diatas secara signifikan terlihat adanya kenaikan Daftar Skala Prioritas (DSP) tiap tahunnya, walau pada tahun awal terdapat penurunan dari tahun sebelumnya. Dengan demikian berarti kinerja bidang Ekonomi dan Pembangunan termasuk kriteria baik.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 2.10**  **Dokumen administrasi pada Ekonomi dan Pembangunan**  **Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018** | | | | | | | | | | | |
| **NO** | **NAMA DESA** | **PROFIL** | | **BANPROV**  **Rp.115.000.000** | | **RKPDES** | | **RPJMDES** | | **KET** |
| **sudah** | **belum** | **sudah** | **belum** | **sudah** | **belum** | **sudah** | **belum** |
| 1 | ARJAWINANGUNN | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 2 | JUNGJANG | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 3 | JUNGJANG WETAN | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 4 | KEBONTURI | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 5 | GEYONGAN | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 6 | SENDE | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 7 | BULAK | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 8 | TEGALGUBUG | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 9 | TEGALGUBUG LOR | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 10 | RAWAGATEL | v |  | v |  | v |  | v |  |  |
| 11 | KARANGSAMBUNG | v |  | v |  | v |  | v |  |  |

Sumber :*Laporan Kasi Ekonomi dan Pembangunan Tahun 2018*

Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja bidang Ekonomi dan Pembangunan mencapai 100%,

* + 1. **Bidang Kesejahteraan Rakyat**

Data Rumah Tangga Miskin (Fakir Miskin) dalam Basis Data Terpadu (BDT) di Kecamatan Arjawinangun, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.11**

**Data Fakir Miskin**

**Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **DESA** | **PESERTA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)**  **(KK)** | **PESERTA BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)**  **(KK)** | **PESERTA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)**  **(JIWA)** |
|
| **1** | **2** | **4** | **5** | **8** |
| 1 | ARJAWINANGUNN | 320 | **413** | 25 |
| 2 | JUNGJANG | 316 | **425** | 14 |
| 3 | JUNGJANG WETAN | 313 | **407** | 11 |
| 4 | KEBONTURI | 325 | **464** | 14 |
| 5 | GEYONGAN | 319 | **423** | - |
| 6 | SENDE | 340 | **423** | 4 |
| 7 | BULAK | 398 | **569** | 10 |
| 8 | TEGALGUBUG | 354 | **508** | 8 |
| 9 | TEGALGUBUG LOR | 200 | **309** | 5 |
| 10 | RAWAGATEL | 317 | **448** | 16 |
| 11 | KARANGSAMBUNG | 199 | **258** | 6 |
| 12 | ARJAWINANGUNN | 458 | **637** | 15 |
| **JUMLAH** | | **3589** | **5.284** | **131** |

Sumber :*Laporan Kasi Kesra Tahun 2018*

Jumlah bantuan subsidi yang diterima tiap-tiap Desadi Kecamatan Arjawinangun dari Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.12**

**Data Fakir Miskin Peserta BPNT**

**Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **DESA** | **PESERTA BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)**  **(KK)** | **JUMLAH BANTUAN SUBSIDI** | **JUMLAH BANTUAN SUBSIDI DITERIMA** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | ARJAWINANGUN | 413 | 110.000 | 45.430.000 |
| 2 | JUNGJANG | 425 | 110.000 | 46.750.000 |
| 3 | JUNGJANG WETAN | 407 | 110.000 | 44.770.000 |
| 4 | KEBONTURI | 464 | 110.000 | 51.040.000 |
| 5 | GEYONGAN | 423 | 110.000 | 46.530.000 |
| 6 | SENDE | 423 | 110.000 | 46.530.000 |
| 7 | BULAK | 569 | 110.000 | 62.590.000 |
| 8 | TEGALGUBUG | 508 | 110.000 | 58.080.000 |
| 9 | TEGALGUBUG LOR | 309 | 110.000 | 33.990.000 |
| 10 | RAWAGATEL | 448 | 110.000 | 49.280.000 |
| 11 | KARANGSAMBUNNG | 258 | 110.000 | 28.380.000 |
| **JUMLAH** | | **5.284** | **110.000** | **581.240.000** |

Sumber :*Laporan Kasi Kesra Tahun 2018*

Jumlah Rumah Tangga Sasaran-Penerima Manfaat (RTS-PM) atau penerima Raskin di Kecamatan Arjawinangun pada Tahun 2017 sebanyak 5268 orang.Angka ini naik jika dibangindkan dengan Tahun 2018 yaitu sebanyak 5.284 orang atau berkurang sebesar 16 KK. Berarti adanya kenaikan angka kemiskinan di Kecamatan Arjawinangun sebesar 1,00% dari Tahun 2017. Pada Tahun 2017 istilahRastra diganti menjadi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

* + 1. **Bidang Ketentraman dan Ketertiban**

Bidang Ketentraman dan Ketertiban mengelola mengenai kejadian kriminalits dan perizinan usaha, baik untuk industri batu alam dan meubel yang menjadi produk unggulan di Kecamatan Arjawinangun maupun perdagangan.

Adapun kinerja Bidang Ketentraman dan Ketertiban dalam menangani kejadian kriminalitas, baik konflik sara, perkelahian, pencurian, perjudian, narkoba, prostitusi, pembunuhan, kejahatan seks, kasus KDRT, penculikan, perampokan maupun kejadian lain-lain selama Tahun 2018 terlihat dalam tabel berikut ini :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 2.13**  **Kejadian Kriminalitas**  **Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018** | | | |
| **No** | **Jenis Kejadian** | **Jumlah** | **Ket** | |
|
| 1 | Konflik Sara | - |  | |
| 2 | Perkelahian | 1 | Desa Sende | |
| 3 | Pencurian | 2 | Desa Tegalgubug  Desa Arjawinangun | |
| 4 | Perjudian | - |  | |
| 5 | Narkoba | - |  | |
| 6 | Prostitusi | - |  | |
| 7 | Pembunuhan | - |  | |
| 8 | Kejahatan Seks | - |  | |
| 9 | Kasus KDRT | 1 | Desa Jungjang Wetan | |
| 10 | Penculikan | - |  | |
| 11 | Perampokan | - |  | |
| 12 | Lain-lain | 3 | Tegalgubug Lor | |
|  | Total | 7 |  | |

*Sumber : Laporan Kasi Trantib Tahun 2018*

Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa Kecamatan Arjawinangun aman dan nyaman.Hal ini berarti bahwa Kecamatan Arjawinangun rata-rata per triwulan 1 (satu) kasus, kemudian tidak ada kejadian yang secara signifikan mengancam ketentraman dan keamanan warga di wilayah Kecamtan Arjawinangun selama Tahun 2018.

* + 1. **Bidang Pendapatan dan Pelayanan Umum**

Bidang Pelayanan Umum menempati gedung pelayanan yang tersendiri yang terpisah dari ruang lainnya karena sesuai dengan standar pelayanan yang tertuang dalam PATEN (Pelayanan Adminstrasi Tingkat Kecamatan, yang dituangkan dalam Perbup Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pelayanan Adminstrasi Tingkat Kecamatan (PATEN) di Kabupaten Cirebon. Namun pelayanannya belum sepenuhnya sesuai PATEN karena belum semua pelayanan berada dalam 1 (satu) meja. Hal ini masih terkendala oleh tenaga administrasi dan fasiliitas lainnya.

Fasilitas yang harus dipenuhi selain memiliki gedung yang represntatif juga harus ditunjang dengan tenaga administrasi. Namun kenyataannya tenaga administrasi ini merangkap juga dengan pekerjaan lainnya, sehingga tidak optimal dalam pekerjaan pelayanan.

Bidang Pelayanan Umum menangani masalah administrasi kependudukan, yaitu KTP, KK, surat pindah dan surat kematian. Berikut ini adaah tabel pelayanan yang telah dicapai selama Tahun 2016, yaitu :

**Tabel 2.14**

**Laporan Kependudukan**

**Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kependudukan** | **2018** |
| 1 | Jumlah Penduduk | 62.272 |
| 2 | Lahir | 1.403 |
| 3 | Mati | 2 |
| 4 | Datang | 489 |
| 5 | Pindah | 504 |
| 6 | Jumlah Kepala Keluarga (KK) | 19.642 |
| 7 | Telah memiliki KK | 19.642 |
| 8 | Wajib KTP | 46.228 |
| 9 | Telah memiliki KTP | 43.692 |
| 10 | Belum memiliki KTP | 2.536 |

*Sumber* :*Laporan Kasi Yanum Tahun 2018*

Menurut tabel di atas, bahwa Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Arjawinangun dari Tahun 2014 sampai dengan 2018 sebesar 1,60%.

Sedangkan untuk fasilitas untuk pelayanan umum belum mamadai, misalnya kursi ruang tunggu, TV dan kipas angin agar masyarakat menjadi nyaman, juga meja pelayanan, komputer serta lemari untuk menunjang pelayanan agar kkinerja pelayanan lebih meningkat lagi

Dalam pelaksanaan pelayanan ini didasarkan pada Standar Operasional Perosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Camat Kecamatan Arjawinangun yang dibuat setiap tahun, juga Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan SP (Standar Pelayanan).

Adapun kinerja pelayanan bidang Pelayanan Umum pada Kecamatan Arjawinangun pada Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.15 berikut :

**Tabel 2.15**

**Standar Operasional Prosedur Pelayanan**

**Kecamatan Arjawinangun Tahun 2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Pelayanan** | **Indikator** | **Waktu Penyelesaian** |
|
| 1 | Administrasi Kependudukan |  |  |
|  | Pembuatan KTP | Terbitnya KTP | 8 hari |
|  | Pembuatan KK | Terbitnnya KK | 3 hari |
|  | Surat Keterangan Pindah | Terbitnya Surat Keterangan Pindah | 1 hari |
|  | Surat Keterangan Lainnya | Terbitnya Surat Keterangan Lainnya | 1 hari |
| 2 | Perizinan |  |  |
|  | Rekomendasi IMB | Terbitnya Rekomandasi IMB | 1 hari |
|  | Surat Izin Keramaian | Terselenggaranya Keamanan dan Ketertiban | 1 hari |
| 3 | Pertanahan |  |  |
|  | Pembuatan akta-akta tanah | Terbitnya akta Tanah | 3 hari |
|  | Surat Keterangan Kredit Bank | Terlayaninya Permohonan Kredit Bank | 1 Hari |

*Sumber :Standar Operasional Prosedur Kecamatan ArjawinangunTahun 2018*

* 1. **Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Arjawinangun**

Perencanaan stategis instansi Pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global.Untuk hal tersebut dibutuhkan sebuah anilisis yang komperhensif untuk memperoleh hasil yang optimal.Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun exsternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (Strengths), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), dan ancaman (threats) yang ada.

Beberapa tantangan yang dimungkinkan dapat mempengaruhi penyelenggaraan tugas dan fungsi, serta pencapaian tujuan meliputi :

* 1. Kecendrungan semakin menurunnya tingkat perekonomian dan daya beli masyarakat, serta mobilitas penduduk yang cukup banyak dikhawatirkan dapat mempengaruhi sifat gotong royong dan munculnya sifat-sifat individualis, sehingga dimungkinkan dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat;
  2. Apriori dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam kebersihan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan.
  3. Tuntutan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dan akuntabilitas pemerintahan.
  4. Belum optimalnya koordinasi dengan dan dinas terkait.

Sedangkan peluang-peluang yang secara logis dapat dimanfaatkan, meliputi :

* + 1. Adanya kebijakan otonomi daerah yang memberi keleluasaan penyerahan sebagian kewenangan urusan pemerintahan dan urusan umum lain dari Bupati kepada Camat;
    2. Ketersediaan anggaran lintas SKPD Pemerintah Kabupaten Cirebon dalam penyelenggaraan pembanguan;
    3. Komitmen Bupati dalam pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kualitas prasarana wilayah, serta pelayanan publik.
    4. Adanya Peraturan Bupati yang mendukung pelaksanaan tupoksi kecamatan;
    5. Posisi wilayah strategis dilewati Jalur Alternatif Provinsi dan merupakan daerah perbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Kuningan, sehingga merupakan peluang bagi pertumbuhan penduduk dan perekonomian/perdagangan;

Analisis SWOT yang dipergunakan oleh Kecamatan Arjawinangun di dasarkan kepada potensi, peluang dan kendala yang ada yakni :

1. **Kekuatan ( Strengths )**

* Tersedianya jumlah SDM;
* Tercipta hubungan antara pemerintah dengan Tokoh Masyarakat.

1. **Kelemahan ( Weakness )**

* Belum optimalnya pelaksanaan pelimpahan kewenangan Bupati kepada Camat;
* Pelayanan masih belum prima;
* Terbatasnya SDM Aparatur Kecamatan;
* Administrasi belum tertib.

1. **Peluang ( Opportunites )**

* Berkembangnya permukiman yang dihuni oleh masyarakat terdidik;
* Terbentuknya organisasi masyarakat dan keagamaan;
* Berkembangnya sarana perekonomian;
* Kondisi masyarakat yang Heterogen;
* Tersedianya lahan pemukiman dan perdagangan.

1. **Ancaman ( Threats )**

* Banjir.